

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang didapat dan dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan bentuk angka. Misalkan ada angka itu sifatnya hanya sebagai penunjang.

“Qualitative research is fundamentally interpretive. This means that the researcher makes an interpretation of the data. This includes developing a discription of an individual or setting, analiyzing data for themes or categories, and finally making an interpretation or drawing counlusions about its meaning personally and theoretically, stating the lessons learned, and offering further questions to be ask.”(Cresswell J.W, 2003 hlm 182).

Penelitian kualitatif adalah interpretatif fundamental ini berarti bahwa peneliti membuat interpretasi data. Hal ini termasuk dalam mengembangkan deskripsi individu dan pengaturan, menganalisis data untuk tema atau kategori, dan membuat akhirnya membuat interpretasi atau menarik kesimpulan tentang maknanya secara pribadi dan teoritis, menyatakan pelajaran yang dipetik dan memberikan pernyataan lebih lanjut untuk ditanyakan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarbaru yang beralamat di JL. Panglima Batur Barat Banjarbaru. Alasan pemilihan tempat ini yaitu ingin mengetahui lebih dalam mengenai penerimaan dan penyaluran dana zakat karena Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarbaru ini salah satu lembaga nirlaba dan zakat adalah suatu yang wajib dikeluarkan, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini menjadi solusi masyarakat yang kebingungan untuk menyalurkan zakatnya.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dijadikan sebagai bahan analisis berguna bagi peneliti untuk melakukan riset terhadap data penelitian.

1. Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis berupa data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer suatu sumber data penelitian yang didapat secara langsung tidak melalui data perantara, dari sumbernya tidak dengan mengira-ngira. Sumber data primer pada penelitian ini langsung ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarbaru untuk mendapatkan sumber dan penggunaan dana zakat tersebut.

b. Data Sekunder

Data Sekunder suatu sumber sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung melalui data perantara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang mana data tersebut diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarbaru maupun, buku-buku, internet, PSAK, Jurnal dan lain lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu di peroleh. Sumber data yang diperlukan pada penelitian ini adalah.

- a. Dokumen yaitu berupa catatan, arsip ataupun data yang telah di publikasikan untuk mendukung penelitian ini.
- b. Pimpinan lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarbaru, karyawan dan pihak terkait dalam lembaga ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Asmani, (2011) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi kualitatif dari responden sesuai lingkup penelitan (Sujarweni, 2014 hlm 74).

1. Dokumen

Bogdan & Biklen, (1998): 57 Dokumen adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, vidio, film, memo, surat, diari, rekaman kasus kelinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari

kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara (Ahmadi, 2016, hlm. 179).

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data valid dan detail (Sujarweni, 2014, hlm. 74). Wawancara ini ditujukan kepada karyawan bidang keuangan dan staf bidang keuangan pada lembaga zakat tentang laporan keuangan penerimaan dan penyaluran dana zakat.

E. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (V. Wiratna Sujarweni, 2014, hlm. 103).

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, analisis kualitatif salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (V. Wiratna Sujarweni, 2014, hlm.19). Setelah suatu pokok- pokok yang diteliti dan data yang terkumpul selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian.

Data dibuat dan diuraikan dalam teknik pengolahan data, selanjutnya data akan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan menjawab rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari

dokumen dan wawancara mengenai laporan keuangan penerimaan dan penggunaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarbaru, dibahas dan dianalisa secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mengacu pada kriteria penilaian PSAK yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian PSAK

No	Persen (%)	Keterangan
1	100% - \geq 70%	Sesuai
2	69,9% - \geq 40%	Kurang Sesuai
3	39,9% - \geq 0%	Belum Sesuai

Sumber: Data diolah 2020

1. Sesuai, dikatakan sesuai apabila laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarbaru telah sesuai dengan PSAK 45 terkait laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan. Dikatakan sesuai apabila penerimaan, penyaluran, penyajian dan pengungkapan telah sesuai dengan PSAK 109, dengan persentase 100% - \geq 70%.
2. Kurang Sesuai, dikatakan kurang sesuai apabila laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarbaru kurang sesuai dengan PSAK 45 terkait laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan. Dikatakan kurang sesuai apabila penerimaan, penyaluran, penyajian dan pengungkapan kurang sesuai dengan PSAK 109 . dengan persentase 69,9% - \geq 40%.

3. Belum Sesuai, dikatakan Belum sesuai apabila laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarbaru Belum sesuai dengan PSAK 45 terkait laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan. Dikatakan Belum sesuai apabila penerimaan, penyaluran, penyajian dan pengungkapan Belum sesuai dengan PSAK 109 . dengan persentase 39,9% - \geq 0%.

F. Tahapan Penelitian

Penelitian agar dapat tersusun secara sistematis dengan ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Penulis pada tahap ini melakukan pengamatan terhadap masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian penyusunan dalam bentuk proposal, lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk menerima persetujuan, selanjutnya diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta serta penetapan dosen Pembimbing I Bapak Badrian, M.Ag dan dosen pembimbing II Bapak Hariyanto, SE, MM, Ditetapkan di Banjarmasin, 1 Maret 2019 dengan Nomor: B-701/Un.14/III.5/PP.00.9/03/2019, kemudian dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan, kemudian diseminarkan pada hari: Jum'at, 26 Maret 2019.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Penulis pada tahap ini terlebih dahulu mengurus surat riset kemudian untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan meminta data yang diperlukan

dan wawancara langsung kepada staf bagian keuangan pada hari Selasa, 3 September 2019 s/d Jum'at, 27 September 2019 , sehingga diperoleh data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data akan diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan dalam permasalahan yang diteliti dengan bukti catatan konsultasi yang terlampir.

4. Tahapan Penyusunan laporan

Penulis pada tahap ini mendapat persetujuan dan dianggap sempurna, penulis menyusun hasil penelitian tersebut berdasarkan sistematis yang ada, dan dilanjutkan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.